

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi komponen kunci saat mendukung perekonomian Indonesia. Menurut informasi yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia saat ini mencapai sekitar 64,2 juta, yang menyumbang sekitar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), setara dengan angka 8.573,89 triliun rupiah. Sebanyak 97% tenaga kerja terserap oleh UMKM dan juga menyumbangkan 60,4% terhadap total investasi nasional di Indonesia.[1]

UMKM memiliki dampak signifikan dalam penciptaan lapangan kerja untuk mendorong perekonomian. Bertahan dan berkembangnya UMKM memerlukan pengelolaan keuangan efektif yang akan mempermudah pemilik usaha UMKM untuk memantau pendapatan, pengeluaran dan laba dengan lebih terstruktur dan terorganisir. Penting bagi pemilik UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan mereka dan memanfaatkan berbagai alat dan teknologi yang tersedia untuk membantu pengelolaan keuangan mereka.

Usaha *Barbershop* merupakan jenis usaha jasa yang berfokus pada layanan potong rambut, dengan berdasarkan data asosiasinya *Barbershop* di Indonesia saat ini terdapat sekitar 5.000 *Barbershop* di tahun 2022 setiap tahunnya sering terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan karena proses pencatatan transaksinya masih manual yang menyebabkan tidak akuratnya informasi keuangan yang dihasilkan.[2]

Ndasmu *Barbershop* merupakan salah satu usaha yang belum memiliki laporan keuangan secara komputerisasi dengan mencatat kas masuk dan keluar secara manual yang memungkinkan terjadinya kesalahan. Untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan pencatatan transaksi serta penyajian laporan keuangan, Ndasmu *Barbershop* memerlukan perancangan sistem laporan keuangan menggunakan *Microsoft Access*. Meskipun *Microsoft Access* bukanlah perangkat lunak yang paling umum digunakan untuk pembuatan laporan keuangan, Namun perancangan laporan keuangan berbasis *Microsoft Access* juga mampu

mendorong keterbukaan dan tanggung jawab dalam pengaturan keuangan. Dengan memiliki sistem yang terstruktur, pemilik usaha dapat menghasilkan laporan keuangan yang jelas dan terperinci. Tidak hanya berguna untuk kebutuhan internal, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti investor atau pemberi pinjaman.

Penggunaan *Microsoft Access* untuk merancang laporan keuangan dapat membantu pemilik usaha *Barbershop* dalam merencanakan anggaran yang lebih efektif. Memantau secara teratur pendapatan dan pengeluaran, mereka dapat mengidentifikasi area-area di mana pengeluaran dapat dikurangi atau pendapatan dapat ditingkatkan, sehingga meningkatkan profitabilitas bisnis.

Penggunaan alat yang tepat untuk mengelola keuangan, pemilik usaha Ndasmu *Barbershop* dapat fokus pada pertumbuhan bisnis mereka tanpa harus terlalu khawatir tentang masalah administrasi. *Microsoft Access* memberikan solusi yang terjangkau dan efisien untuk mengelola laporan keuangan, memungkinkan pemilik usaha untuk menghabiskan lebih banyak waktu dan energi untuk mengembangkan strategi bisnis yang inovatif dan efektif. Menurut latar belakang tersebut, penulis memilih pengambilan judul **“Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan pada *Barbershop* Berdasarkan SAK EMK Berbasis *Microsoft Access* (Studi Kasus Pada Ndasmu *Barbershop*)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang masalah di atas, dapat dianalisis bahwa Ndasmu *Barbershop* mengalami kendala karena kurangnya laporan keuangan yang terstruktur dan pencatatan transaksi kas masuk dan keluar yang masih dikerjakan secara manual dengan menggunakan buku catatan.

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada penjelasan latar belakang dan analisis masalah yang ada, maka dapat disusun bahwa Ndasmu *Barbershop* mengalami masalah maka dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Ndasmu *Barbershop* menggunakan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* ?”

1.4 Maksud dan Tujuan Penulisan

1.4.1 Maksud Penulisan

Penulisan ini bermaksud sebagai salah satu syarat untuk melakukan penyelesaian Program Studi D3 Akuntansi di Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuannya adalah membuat perancangan model laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis *Microsoft Access* adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan sistem penyusunan laporan keuangan yang tepat dengan kondisi kebutuhan Ndasmu *Barbershop*, serta perancangan ini disusun agar pemilik *Barbershop* lebih mudah menyusun laporan keuangannya dengan baik dan benar.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penulisan ini ditargetkan dapat meningkatkan wawasan, pengalaman dan persepsi dalam dunia kerja, serta dapat digunakan sebagai perbandingan antara teori *Microsoft Access* yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik di dunia kerja.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penulisan ini diharapkan dapat membantu dalam menyelesaikan masalah dan diterapkan di lapangan pekerjaan, sehingga mempermudah penerapan pengetahuan saat dipraktikkan. Berikut adalah kegunaan praktis yang dapat diterapkan :

a. Pemilik Usaha

Hasil penulisan ini ditargetkan bisa menyampaikan rekomendasi tentang desain sistem laporan keuangan yang telah dikembangkan dan mendukung penyusunan laporan keuangan.

b. Penulis

Penulis diharapkan dapat memperluas pemahaman dan perspektif serta penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

c. Pembaca

Hasil penulisan ini ditargetkan bisa menjadi acuan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan *Microsoft Access* untuk UMKM *Barbershop* lainnya.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Perancangan Sistem

(Sri Mulyani, 2017) Perancangan sistem adalah prosedur menentukan proses dan informasi yang dibutuhkan untuk sistem baru. Sistem dirancang untuk pemenuhan ekspektasi pengguna dan menyajikan informasi secara yang mudah dipahami dan desain yang komprehensif.[3]

1.6.2 Laporan Keuangan

(Ikatan Akuntan Indonesia, 2023) Laporan keuangan adalah rekapan data tentang kondisi keuangan sebuah perusahaan selama periode tertentu yang mencerminkan performa perusahaan tersebut. Laporan ini berfungsi sebagai alat bagi bankir, kreditor, pemilik, dan pihak terkait lainnya untuk mengevaluasi serta memahami performa dan situasi keuangan perusahaan.[4]

1.6.3 SAK EMKM

(Ikatan Akuntan Indonesia, 2024) SAK EMKM adalah pedoman akuntansi yang ditujukan untuk entitas yang tidak memiliki tanggung jawab publik yang signifikan, sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM. Standar ini menguraikan dengan jelas pengertian entitas bisnis sebagai landasan pokok. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas diwajibkan untuk memisahkan antara aset pribadi pemilik dan aset serta pendapatan usaha entitas, serta memisahkan tiap usaha yang ada.[5]

1.6.4 Microsoft Access

Microsoft Access merupakan instrumen yang sederhana dalam pembuatan aplikasi bisnis, baik dari templat maupun dari awal. Dengan fitur desain yang kaya dan mudah digunakan, *Access* bisa mendukung pembuatan aplikasi yang inovatif dan sangat fungsional dengan cepat. *Access* juga dapat disesuaikan dengan jenis bisnis yang dijalankan dan mudah diubah serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang terus berubah.[6]

1.7 Metodologi Penelitian

(Syafriada Hafni Sahir, 2022) Metode penelitian adalah proses mencari, mengembangkan, dan memverifikasi kebenaran pengetahuan dengan pendekatan yang berbasis metode ilmiah.[7]

1.7.1 Jenis Penelitian Dan Metode Yang Digunakan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*R&D*) *research and development* yang mencakup kegiatan eksperimen atau penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan baru yang berharga dengan penerapan metode penelitian deskriptif. (Ramdhan, 2021) Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggunakan metode untuk menyebutkan atau menggambarkan hasil penelitian.[8]

1.7.2 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

Jenis data penulisan yang digunakan adalah data kualitatif. (Sugiyono, 2019) Data kualitatif adalah data berupa kata-kata atau ucapan, cara mendapatkan data kualitatif dapat dilakukan dengan cara observasi. Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Data primer adalah data yang didapatkan melalui wawancara atau pengisian kuesioner, di mana informasi disampaikan langsung oleh sumber data kepada peneliti.
2. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, rekaman, atau laporan yang telah terorganisir dalam arsip, baik yang tampak maupun yang tidak tampak.[9]

Data yang digunakan dalam merancang laporan keuangan memanfaatkan *Microsoft Access* pada *Ndasmu Barbershop* berupa data sekunder yang diperoleh dari *Ndasmu Barbershop* berupa informasi-informasi yang sudah di publikasikan dalam bentuk buku. Penelitian ini data sekunder di dapat langsung dari pemilik maupun karyawan *Barbershop* atau pihak-pihak yang sehubungan dengan kajian ini.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk kepentingan penulisan. Proses pengumpulan data adalah tahap krusial dalam penerapan metode ilmiah. Berikut metode yang diterapkan peneliti dalam pengumpulan data :

1. Studi Lapangan

Mencari informasi dengan memanfaatkan data yang sudah ada, melalui arsip, dokumen atau catatan yang relevan dengan topik penelitian.

2. Dokumentasi

Data dikumpulkan melalui bantuan teknis seperti pencarian di internet, sehingga memudahkan peneliti dalam menemukan sumber data dari berbagai era.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka ini bertujuan untuk mengumpulkan data teoritis yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan dalam suatu pembahasan masalah. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mempelajari berbagai dokumen dan arsip.

1.7.4 Teknik Analisis Data

(Sugiyono, 2019) Teknis analisis data merupakan langkah untuk mengumpulkan dan mengorganisir data yang telah didapatkan secara sistematis.[9] Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul pada waktu yang telah ditentukan. Berikut adalah teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah untuk menyaring dan merangkum data yang rumit menjadi format yang lebih sederhana sambil tetap menjaga informasi yang berlaku.

2. Penyajian Data

Penyajian data mencakup teknik visualisasi dan deskripsi untuk menyampaikan informasi yang terkandung dalam data kepada pembaca atau audiens, sehingga data menjadi lebih mudah dipahami dan interpretasinya lebih jelas.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan *fase* penutupan dalam analisis data di mana penulis menggunakan informasi yang telah dianalisis untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang lebih luas.

1.8 Tempat Dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data untuk menyusun laporan tugas akhir ini, penulis melaksanakan penelitian kepada pemilik maupun karyawan yang bertempat di Ndasmu *Barbershop*, dimana berlokasi di Jl. Pramuka No. 21, Kepatihan, Sebelah Barat Prapatan Kembang, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54151. Waktu penelitian dilaksanakan pada Maret 2024 sampai selesai.

Penulis melaksanakan penelitian pada Ndasmu *Barbershop* karena UMKM tersebut merupakan objek pada tugas akhir yang dimana pencatatan laporan keuangannya masih dilakukan secara manual. Berikut jadwal penelitian tugas akhir Ndasmu *Barbershop*.

Tabel 1.1 Rencana Kegiatan

KEGIATAN	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
Identifikasi Masalah							
Analisis Kebutuhan Sistem							
Pengumpulan Data							
Membuat Rencana Sistem							
Rancangan Bangun Program							
Uji Coba Program (Testing)							
Revisi Konsep, Desain Rancangan, Code Program							
Implementasi Program							
Pembimbingan Penulisan Naskah Tugas Akhir							
Penulisan Akhir Laporan							
Sidang							
Perbaikan Penulisan Laporan							

1. Identifikasi Masalah

Di tahap ini, penulis melakukan analisis awal terhadap masalah yang ada pada Ndasmu *Barbershop* permasalahan yang terlibat berupa permasalahan pada laporan keuangan yang masih dicatat secara manual.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Langkah berikutnya, penulis mengevaluasi kebutuhan sistem yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan.

3. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan mendukung pada desain sistem yang akan dibuat, penulis mengumpulkan data menggunakan teknik studi lapangan, dokumentasi dan studi pustaka.

4. Membuat Rencana Sistem

Setelah kebutuhan sistem teridentifikasi dengan jelas rencana sistem akan dibuat mencakup tahapan – tahapan pencatatan laporan keuangan yang berlaku.

5. Rancangan Bangun Program

Pada tahap ini rancangan yang dibuat menggunakan *Microsoft Access* mulai dari pembuatan tabel, form, query dan report yang di desain menjadi laporan keuangan.

6. Uji Coba Program (Testing)

Setelah program selesai dikembangkan, kemudian di uji coba untuk menjamin bahwa sistem beroperasi sebagaimana yang telah diuraikan dalam spesifikasi yang telah ditentukan.

7. Revisi Konsep, Desain Rancangan, Code Program

Pada uji coba yang telah dilakukan penulis menemukan kesalahan dan kekurangan pada sistem yang harus direvisi agar sistem dapat berfungsi dengan semestinya.

8. Implementasi Program

Penulis telah menyelesaikan revisi dan mengimplementasikan pada objek penelitian yaitu Ndasmu *Barbershop*.

9. Pembimbingan Penulisan Naskah Tugas Akhir

Setelah selesai merancang sistem dan mengimplementasikan, penulis mendapatkan pembimbingan dari dosen pembimbing bertujuan untuk memastikan bahwa penulisan tugas akhir berjalan dengan sesuai standar akademik.

10. Penulisan Akhir Laporan

Tahapan ini penulis menyusun laporan tugas akhir yang mencakup seluruh proses pengembangan sistem mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi.

11. Sidang

Pada sidang ini penulis mempresentasikan hasil laporan tugas akhir yang bertujuan untuk menguji pemahaman penulis terhadap laporan yang telah dikerjakan.

12. Perbaikan Penulisan Laporan

Masukan dan saran dari penguji selama sidang, merupakan hasil yang harus diperbaiki pada tugas akhir

